

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMA Dharma Bhakti

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berupa Pelatihan Penggunaan Aplikasi Moodle Untuk Guru SMA Dharma Bhakti

Yulistia¹, Dorie Pandora Kesuma², & Lisa Amelia Franses³

¹Sistem Informasi, ² Sistem Informasi, ³ Sistem Informasi

Email: ¹yulistia@mdp.ac.id, ²dpkesuma@staff.mdp.ac.id, ³lisa@mdp.ac.id

Key Words:

Aplikasi Moodle, strategi pembelajaran, daring (online)

Abstract: The online learning system forces educators to think of learning strategies so that teaching and learning activities can run well. By utilizing learning applications such as Moodle, it is hoped that it can help teaching and learning activities become more effective. SMA Dharma Bhakti is one of the schools in the city of Palembang that has implemented online learning. By providing training on the use of the Moodle application, it can be an alternative alternative for teachers to assist teaching and learning activities. From the training provided to the teachers, they were able to take part in the training well and were very enthusiastic to be able to try to implement it in schools.

Abstrak: Sistem pembelajaran secara daring (online) memaksa para pendidik untuk memikirkan strategi pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan pemanfaatan aplikasi pembelajaran seperti Moodle diharapkan dapat membantu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. SMA Dharma Bhakti merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Palembang yang telah menerapkan pembelajaran secara daring (online). Dengan pemberian pelatihan pemanfaatan aplikasi Moodle dapat menjadi alternatif pilihan lain bagi para guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Dari pelatihan yang diberikan kepada para guru, mereka dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan sangat antusias untuk dapat mencoba menerapkannya di sekolah.

Yulistia, Dorie, Lisa. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMA Dharma Bhakti

PENDAHULUAN

Masa pandemi COVID-19 yang telah mewabah seluruh negara telah memaksa kita untuk mengubah cara berkegiatan yang selama ini biasa kita lakukan. Hal ini juga memberikan dampak di bidang pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran secara langsung yang selama ini telah dilakukan oleh guru kepada siswa diruang kelas berubah menjadi pembelajaran secara daring (*online*). Situasi ini sedikit banyak menghambat kegiatan belajar mengajar yang telah terjadi selama ini. Para pendidik harus berpikir keras dan

menerapkan strategi untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai media yang ada.

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien [1]. Ada empat strategi dasar dalam pembelajaran, yaitu (1) mengidentifikasi apa yang diharapkan, (2) memilih sistem pendekatan, (3) memilih dan menetapkan prosedur, media, dan langkah-langkah pembelajaran, dan (4) menetapkan norma-norma dan batasan-batas keberhasilan [2]. Dikarenakan pendapat tersebut, maka perlu di rancang strategi pembelajaran untuk mengatasi masalah kegiatan belajar mengajar secara daring (*online*) yaitu dengan penggunaan metode dan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Strategi pembelajaran dirancang untuk membantu mencapai tujuan yang dapat diraih dengan pemilihan model, metode, dan teknik pembelajaran yang baik.

“Sistem pembelajaran daring ini berdampak besar pada berbagai kalangan pendidikan seperti guru, siswa dan institusi yang harus tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh meskipun terdapat berbagai keterbatasan yang ada” [3]. Para pengajar di sekolah masih mengalami kesulitan untuk menggunakan aplikasi yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar secara daring (*online*) terutama untuk kegiatan evaluasi yaitu ujian.

Hal ini juga dirasakan oleh para guru di SMA Dharma Bhakti. SMA Dharma Bhakti merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Palembang yang beralamat di Jl. Mayor Zen Lr. Iwari II No. 50 Rt. 34, Sei Selincih, Kec. Kalidoni, Kota Palembang yang telah menerapkan sistem pembelajaran secara daring. Kesulitan yang dihadapi oleh para guru di SMA Dharma Bhakti adalah ketika akan membagikan materi pelajaran, pengumpulan tugas dan pelaksanaan ujian daring (*online*). Terutama dalam pelaksanaan ujian, guru mengalami kesulitan untuk memantau siswa yang telah menyelesaikan ujian sehingga membutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu dalam memantau pengumpulan jawaban ujian dan dapat mengatur waktu pelaksanaan ujian dengan akurat. Hal ini sangat tidak memungkinkan jika semua dilakukan tanpa penggunaan teknologi informasi berupa aplikasi untuk membantu para guru memberikan soal ujian, dan memudahkan dalam menilai hasil ujian.

Saat ini telah ada beberapa pilihan aplikasi yang dapat digunakan oleh para guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi Moodle. Para Guru di SMA Dharma Bhakti belum pernah menggunakan aplikasi Moodle untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka sangat tertarik untuk mempelajari dan membandingkan dengan aplikasi yang sudah pernah digunakan sebelumnya.

Moodle adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*. Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Moodle dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi GNU [4]. Dalam pelatihan kali ini akan diangkat tema tentang penggunaan media belajar online dengan judul : Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMA Dharma Bhakti.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode penjelasan tentang aplikasi Moodle dan praktik penggunaan aplikasi Moodle secara langsung yang dilakukan oleh tim dosen dari Universitas MDP.

Kegiatan pengabdian ini mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi Moodle di Sekolah SMA Dharma Bhakti yang dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Maret 2022, pukul 13.00 – 17.30 WIB.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan adalah seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No.	Kegiatan
1	Wawancara dengan pihak sekolah
2	Menyiapkan proposal pengabdian
3	Mengajukan proposal pengabdian ke LPPM
4	Mendapatkan surat tugas untuk melaksanakan pengabdian
5	Membuat materi pengabdian
6	Melaksanakan kegiatan pengabdian
7	Membuat laporan pengabdian

Pada hari yang telah disepakati, tim pengabdian dari Universitas MDP mendatangi sekolah SMA Dharma Bhakti. Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMA Dharma Bhakti yaitu Ibu Yani Suryaningsih, S.Pd. dan dilanjutkan kata sambutan dari tim pengabdian Universitas MDP yang di wakili oleh Ibu Yulistia, S.Kom., M.T.I. selaku ketua kegiatan pengabdian. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian di sekolah SMA Dharma Bhakti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Dharma Bhakti pada hari Kamis, 10 Maret 2022 telah selesai dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Para peserta pelatihan yaitu guru SMA Dharma Bhakti mengikuti pelatihan dengan antusias. Diharapkan peserta pelatihan dapat lebih memahami penggunaan aplikasi Moodle sebagai alternatif pilihan dalam membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pelatihan dilakukan dengan metode penjelasan materi oleh instruktur dan praktik penggunaan aplikasi Moodle secara langsung. Selanjutnya dilakukan latihan dan tanya jawab seputar materi yang diberikan.

Adapun penjelasan materi pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Materi Pelatihan

No.	Materi
1	Pengenalan Aplikasi Moodle
2	Praktik enroll data mahasiswa
3	Praktik create kelas, pembuatan pengumpulan tugas dan menginput soal ujian.

Kegiatan pelatihan diawali dengan penjelasan dasar mengenai Aplikasi Moodle, bagaimana cara memperoleh akun, fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Moodle, manfaat penggunaan aplikasi Moodle, kepada peserta pelatihan. Dokumentasi kegiatan pelatihan ini dapat dilihat Gambar 1.



Gambar 1. Penjelasan Materi Pelatihan

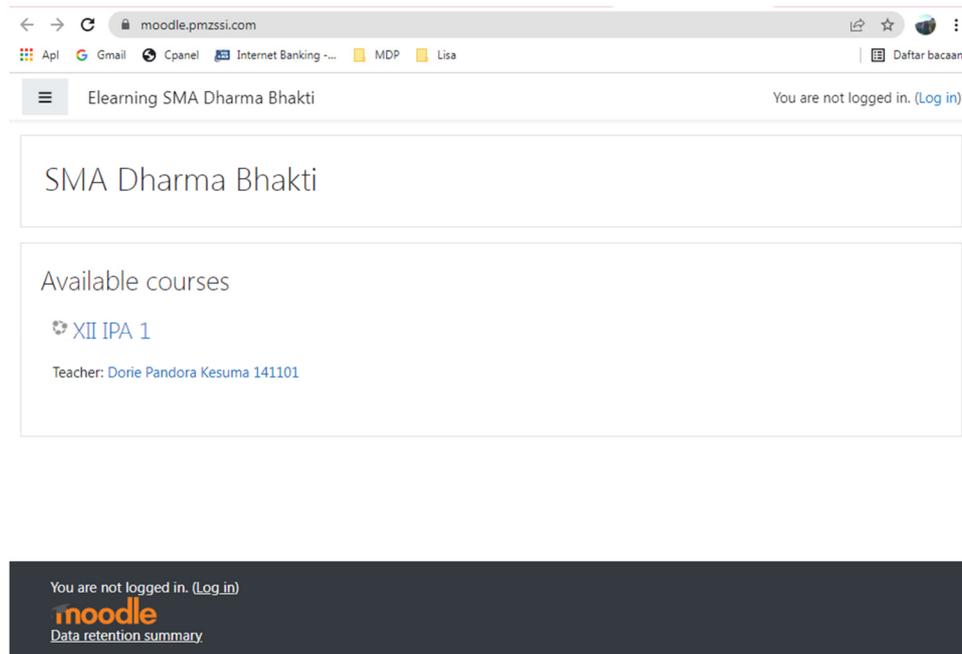
Sebanyak 25 orang peserta pelatihan yang terdiri dari guru SMA Dharma Bhakti dari berbagai bidang mata pelajaran mengikuti pelatihan ini. Adapun data peserta pelatihan sbb :

Tabel 3. Peserta Pelatihan

Guru SMA Dharma Bhakti	Jenis Kelamin
	Laki-laki
Laki-laki	7
Perempuan	18
Total	25

Sumber: Absensi Kehadiran Pelatihan

Setelah penjelasan mengenai aplikasi Moodle selesai di berikan oleh instruktur maka kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi Moodle. Para guru di informasikan mengenai akun aplikasi Moodle yang telah di buat oleh operator dan mencoba login ke akun masing-masing.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Moodle SMA Dharma Bhakti

Setelah login para guru dapat melihat semua kelas yang di ampuh oleh guru di akun masing-masing. Kemudian para guru diajarkan cara mengenroll siswa agar dapat bergabung didalam kelas yang telah di buat. Setelah para guru memahami cara mengenroll siswa maka dilanjutkan dengan praktik pembuatan pertemuan di masing-masing kelas serta bagaimana cara membagikan materi dan membuat tempat pengumpulan tugas sekolah. Materi yang cukup lama dibahas adalah bagaimana menginput soal ujian, karena pada aplikasi Moodle ada beberapa pilihan kategori jenis soal yang dapat dipilih oleh guru dan pengaturan waktu pengumpulan/penyelesaian ujian.



Gambar 2. Praktik Penggunaan Aplikasi Moodle Oleh Guru

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berjudul “Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMA Dharma Bhakti” ini adalah pelatihan telah terlaksana dengan baik dan para guru sangat antusias mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Moodle yang diberikan. Para guru dapat memiliki alternatif pilihan penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar terutama untuk membagikan materi pelajaran, pengumpulan tugas sekolah dan pelaksanaan ujian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kekurangan yang ada, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak terutama Universitas MDP yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta dari pihak Sekolah SMA Dharma Bhakti sebagai partisipan yang dengan antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini sampai selesai. Harapan ke depannya, dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi guru SMA Dharma Bhakti dan kepada tim pengabdian masyarakat lain di Universitas MDP sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemp, Jerrold E. 1995. *Instruction Design: A Plan for Unit and Course Development*, Feron, Belmon.
- [2] Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yuma Pustaka, Surakarta.
- [3] Prestiadi, d. 2020. *Effectiveness of E-Learning Implementation As A Distance Learning Strategy During Coronavirus Disease (covid-19) Pandemic. Proceeding "International Webinar On Education 2020"*, 0(0), 47–53. [Http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pro/article/view/5950](http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pro/article/view/5950)
- [4] Widiatmoko Herbimo. 2020. *Penerapan Aplikasi Moodle Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19